

# BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku sepatu di CV Belief Shoes, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kelemahan Kebijakan Pengendalian Persediaan Saat Ini

Kebijakan yang digunakan perusahaan saat ini menggunakan periode perencanaan produksi dan pemesanan bahan baku yang tetap untuk mempermudah dalam menentukan jangka waktu produksi maupun pemesanan bahan baku. Jangka waktu yang ditetapkan oleh perusahaan memiliki waktu yang panjang, dengan pertimbangan yaitu agar perusahaan mendapatkan diskon dari *supplier* karena kuantitas pemesanan yang besar. Di sisi lain, hal tersebut menimbulkan *overstock* untuk beberapa *item* yang dibeli. Oleh karena itu biaya simpan yang dihasilkan akan menjadi sangat besar. Total diskon yang diperoleh relatif tidak dapat mengimbangi besarnya biaya simpan yang timbul.

2. Kebijakan Pengendalian Persediaan Usulan

- Teknik *lotting Wagner Within* terpilih sebagai teknik yang menghasilkan total biaya pengendalian persediaan terkecil karena perencanaan produksi atau pemesanan bahan baku berdasarkan total biaya pengendalian persediaan termurah dan berusaha agar biaya *setup/pesan* dan biaya simpan mendekati nilai yang sama untuk kuantitas pemesanan yang dilakukan, sehingga hasil yang didapatkan akan optimal. Perencanaan produksi dilakukan setiap minggu sehingga biaya simpan yang dihasilkan sangat kecil karena ukuran lot berdasarkan kebutuhan saja dengan persediaan akhir

minimal sebesar *safety stock*. *Wagner Within* dipengaruhi oleh biaya pesan dan biaya simpan, jika biaya simpan lebih besar dibandingkan biaya pesan maka frekuensi perencanaan produksi/pemesanan akan semakin banyak sehingga menghasilkan biaya simpan yang kecil dan sebaliknya. Teknik *lotting* WW dapat diterapkan sebagai kebijakan pengendalian persediaan perusahaan, karena kuantitas ukuran lot pemesanan dengan menggunakan teknik *lotting* WW telah memenuhi syarat minimal pemesanan bahan baku dari *supplier*.

- Teknik *lotting* EPQ dan EOQ-*Quantity Discount* menghasilkan biaya simpan yang besar karena pendekatan menggunakan konsep minimasi biaya *setup*/pesan dan biaya simpan. Berdasarkan perhitungan, teknik EPQ dan EOQ-*Quantity Discount* memiliki total biaya *setup*/pesan yang kecil sehingga *item* yang disimpan di dalam gudang menjadi banyak. Hal tersebut terjadi karena jika biaya *setup*/pesan besar maka frekuensi produksi atau pemesanan lebih sedikit sehingga ukuran lot besar dan sebaliknya.

### 3. Manfaat Bagi Perusahaan Jika Menerapkan Kebijakan Usulan

Besarnya total biaya dipengaruhi oleh biaya *setup*/pesan, biaya simpan, dan biaya *stockout*. Pada analisis yang telah dilakukan, biaya simpan perusahaan sangat besar sehingga diperlukan metode perencanaan produksi dan pengendalian bahan baku yang berfokus dalam meminimalisasi persediaan akhir agar biaya simpan yang dikeluarkan pun kecil. Di sisi lain, kebijakan pengendalian persediaan usulan yang diusulkan penulis dapat menghemat biaya simpan sebesar Rp 97.238.386,20 atau 91,6%. Total biaya pengendalian persediaan masing-masing untuk teknik *lotting* FTP dan WW adalah sebesar Rp 106.605.250,36 dan Rp 14.211.649,69. Penghematan total biaya pengendalian persediaan adalah sebesar Rp 92.393.600,67 atau 86,6%. Kebijakan yang diusulkan penulis pun dapat mengatasi suatu kondisi

yang tak terduga dalam perencanaan dan pengendalian produksi sehingga dapat meminimalisir terjadinya *overstock* dan *stockout*.

## 6.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang disarankan yaitu:

### 4. Perusahaan

- Perusahaan sebaiknya membuat pembukuan yang berisi data mengenai permintaan dari konsumen dan bahan baku yang lebih rapi dan terstruktur, sehingga hal tersebut dapat mempermudah dalam mengolah data untuk periode selanjutnya, tanpa harus mengira-ngira dan mencari data-data mengenai berapa jumlah pemesanan yang dilakukan sebelumnya karena hal tersebut mempengaruhi waktu pemesanan menjadi lebih lama.
- Perusahaan harus memperhatikan jangka waktu kadaluarsa untuk masing-masing bahan baku, sehingga kuantitas pemesanan dapat dipertimbangkan agar tidak ada bahan baku yang terbuang.
- Perusahaan mempertimbangkan kebijakan pengendalian persediaan yang penulis usulkan, karena berdasarkan perhitungan, kebijakan pengendalian persediaan yang diusulkan dapat menghemat biaya yang cukup besar dan dapat menghilangkan *overstock* dan *stockout* sehingga perusahaan tidak harus membayar *penalty* karena keterlambatan dalam pengiriman barang.

### 5. Penelitian Selanjutnya

- Melakukan penelitian dengan *lead time* probabilitas.
- Penelitian dilakukan dengan penyeleksian *supplier* terlebih dahulu, agar *supplier* dapat memenuhi pesanan dari perusahaan secara pasti.